

## ABSTRACT

Laili, Nurul. Student Registered Number. 2813123024. *Improving Students' Speaking Skill by Using Story Completion of Eleventh Grade at SMA Terpadu Darur Roja' Selokajang Srengat Blitar*. Sarjana Thesis. English Language Teaching. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Muh. Basuni, M.Pd

**Keywords:** Improving, Speaking Skill, Story Completion

Improving students' speaking skill is very challenging for every teacher. However, the students' ability to function another language is characterized by their ability in speaking that language. Still, EFL learners have problems in learning speaking. The problems are inhibition, nothing to say, low participation, mother-tongue used, lack of confidence, limited vocabularies, and afraid of making mistakes when speaking. The focus problem to be solved is students' low participation which makes them being passive in speaking class. One technique which can be used to improve students' speaking skill is through story completion. Story completion is an enjoyable whole-class, free-speaking activity for which students sit in a circle. Story completion helps students consider new idea, reveal differences and commonalties of cultures around the world.

The research problem is "how can the students' speaking skill be improved by using Story Completion?" So, the purpose of the research is the researcher wants to improve students' speaking skill by using Story Completion.

The subject of this study is the second semester of XI IPS grade students at SMA Terpadu Darur Roja' Selokajang Srengat Blitar in the academic year 2016/2017. The researcher chooses XI IPS class which consists of 20 students based on the result of preliminary observation over there. This research used Classroom Action Research designed by Kemmis and McTaggart (2002) which consist of two cycles. The study is done on March 13<sup>th</sup> until 24<sup>th</sup>, 2017. The criteria of success are (1) If 75% of students can get score equals or more than 70 in speaking test; (2) The students are enjoyable (no hesitation and do not get inhibition) in speaking by using Story Completion technique; (3) The students are easily in understanding material by using Story Completion technique. In this research, the researcher uses some instruments for collecting the data; they are test, observation sheet, and questionnaire.

Based on the finding in preliminary study, cycle 1, and cycle 2 it can be proved that there was significant improvement. There are some students or 15% pass the test in preliminary-test. Then, there are 12 students or 60% pass the test in cycle 1, and there are 17 students or 85% pass the test in cycle 2. From the questionnaire distributed, it can be showed that the students are easier to understand the material and enjoy following the activity of speaking learning process by using Story Completion.

The result of this study implies that implementing Story Completion as the strategy in teaching speaking can be used to involve students' being more active

in speaking class in eleventh grade at SMAT Daruru Roja' Selokajang Srengat Blitar. By considering the result of this study, Story Completion is a meaningful to be implemented in a speaking class with students having low participation. So, the researcher suggests to the English teachers to be able to apply Story Completion technique in several time for teaching and practicing speaking.

## ABSTRACT

Laili, Nurul. Student Registered Number. 2813123024. *Improving Students' Speaking Skill by Using Story Completion of Elevent Grade at SMA Terpadu Darur Roja' Selokajang Srengat Blitar*. Sarjana Thesis. English Language Teaching. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Muh. Basuni, M.Pd.

**Keywords:** Meningkatkan, kemampuan berbicara, Melengkapi Cerita

Meningkatkan kemampuan berbicara siswa merupakan tantangan tersendiri bagi guru. Bagaimanapun, kemampuan siswa dalam berbicara sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa tersebut dalam menggunakan bahasa tersebut. Namun, EFL memiliki beberapa permasalahan dalam berbicara. Diantaranya adalah,

Permasalahan pada penelitian ini adalah “bagaimana bisa kemampuan siswa dalam berbicara ditingkatkan dengan menggunakan teknik melengkapi cerita?” Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin meningkatkan kemampuan pengucapan/pelafalan dengan menggunakan teknik melengkapi cerita.

Subjek untuk penelitian ini adalah siswa semester dua kelas XI SMA terpadu Darur Roja' Srengat Blitar tahun pelajaran 2016/2017. Penulis memilih kelas XI IPS yang terdiri dari 20 siswa tersebut berdasarkan hasil penelitian terlebih dahulu di sana. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dirancang oleh Kemmis and Mc Taggart dan terdiri dari dua siklus. Penelitian ini selesai diadakan pada 13-24 Maret 2017. Kriteria kelulusan dari penelitian ini adalah (1) Jika 75% siswa bisa mendapatkan nilai 70 pada tes berbicara; (2) Siswa merasa senang dalam pembelajaran berbicara menggunakan tehnik Melengkapi Cerita; (3) Siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan tehnik Melengkapi Cerita. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data; yakni berupa tes, observasi, dan pertanyaan.

Berdasarkan hasil penemuan pada observasi terdahulu, siklus 1, dan siklus 2 bisa dibuktikan bahwa ada peningkatan yang signifikan. Beberapa siswa atau 15% pada preliminary-test. Kemudian, ada 12 atau 60% siswa yang lulus pada siklus 1, dan ada 17 atau 85% siswa yang lulus pada siklus 2. Dari pertanyaan yang dibagikan, menunjukkan bahwa siswa lebih mudah untuk memahami materi dan merasa senang mengikuti kegiatan belajar mengajar pengucapan/pelafalan dengan menggunakan tehnik Melengkapi Cerita.

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan Melengkapi Cerita sebagai strategi dalam pembelajaran berbicara bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara siswa kelas XI IPS SMA Teradu Darur Roja' Srengat Blitar.. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, Melengkapi Cerita adalah cara yang efektif dan mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran pengucapan/pelafalan. Sehingga, penulis menyarankan

kepada guru-guru Bahasa Inggris untuk bisa menerapkan strategi membaca nyaring di beberapa waktu untuk mengajar dan melatih pengucapan/pelafalan,